

ABSTRAK

Husein Abdullah, 2040110123, Peran Mediator Terhadap Kasus Cerai Gugat dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam di Pengadilan Agama Jepara Kelas 1A Jepara

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peran mediator pada saat mediasi terhadap kasus cerai gugat dalam perspektif bimbingan konseling islam untuk membantu para pihak agar berdamai kembali tanpa perceraian biarpun tetap pada perceraian mediator dapat membantu membuat perjanjian kesepakatan keduanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analisis yakni menjabarkan dengan apa yang ada di lapangan dan menganalisis hasil data yang didapatkan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti melakukan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber data, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Sedangkan dalam menganalisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan mediasi di Pengadilan Agama Kelas 1A Jepara terdiri dari tahap pramediasi dan pelaksanaan mediasi, mempunyai kesamaan dengan layanan mediasi pada ilmu konseling, peran mediator dalam pelaksanaan mediasi kasus cerai gugat di Pengadilan Agama Kelas 1A Jepara yakni sebagai fungsi pencegahan, fungsi pengembangan, fungsi penyaluran, fungsi perbaikan, faktor pendukung proses mediasi yaitu mediator yang kompeten, adanya itikad baik dari kedua pihak, tempat mediasi yang mendukung, dan faktor penghambat proses mediasi meliputi ketidakhadiran salah satu pihak, keinginan yang kuat dari salah satu pihak, dan memandang proses mediasi tidak penting.

Kata Kunci : mediator, cerai gugat, bimbingan konseling islam